

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu metode penelitian, untuk mencari jawaban tentang sebuah permasalahan yang diteliti dengan metode ilmiah, dilakukan dengan sistematis sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku. Seperti yang diungkapkan oleh Ruseffendi (2005: 3) bahwa “penelitian yaitu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah karena dalam mengungkapkan kebenaran penelitian menggunakan metode ilmiah, yaitu merumuskan masalah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Arikunto (2002:136) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2006:1). Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang penulis teliti, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. (Sukmadinata, 2007:194).

Lebih lanjut Arikunto (2005:27) mengemukakan bahwa:

“penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat, caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan”

Sedangkan menurut Siregar (2004:56) menjelaskan bahwa: ”Penelitian eksperimen adalah penelitian langsung yang dilakukan terhadap suatu objek untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel tertentu dengan pengontrolan yang ketat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, secara spesifik penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar memukul (*bating*) dalam permainan softball, antara metode pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran langsung siswa di SMKN 1 Karawang.

B. Lokasi dan Desain Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Karawang.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Post tes Design* (Sugiyono, 2010:76). Mekanisme penelitian *Pre-Post tes Design* digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Post tes Design

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
R ₁	O ₁	X	O _{2°}
R ₂	O ₂		O _{2°}

Keterangan :

R₁ : Kelompok Kooperatif

R₂ : Kelompok Langsung

O₁ : *Pre test* yang dilaksanakan pada kelas Kooperatif

O₂ : *Pre test* yang dilaksanakan pada kelas Langsung

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif dan model langsung.

O_{2°} : *Post test* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O_{2°} : *Post test* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

C. Populasi dan Sampel

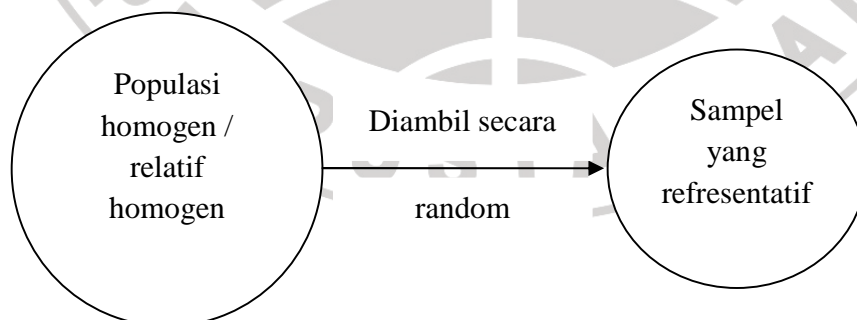
1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa putra kelas X jurusan (RPL) yang terdiri dari dua kelas di SMKN 1 Karawang dengan jumlah sample siswa 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Bambang,2010 : 39). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel teknik *simple random sampling*. Bambang (2010:41) menjelaskan mengenai *simple random sampling* sebagai berikut: dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil siswa putra kelas X jurusan (RPL) 40 orang, yang pada umumnya berumur antara 15-17 tahun. Pada masa ini minat siswa yang dibawa dari kanak – kanak mulai berkurang dan diganti dengan minat yang lebih matang, serta mulai memilih – milih aktivitas yang lebih berguna untuk masa depan. Dalam menentukan kelompok model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung dari 40 orang tersebut peneliti membagi menjadi dua kelompok masing – masing 20 orang.

Berikut penjelasan dalam gambar mengenai *simple random sampling*.



Gambar. 3.1

Teknik *Simple Random Sampling* (Bambang, 2010:41)

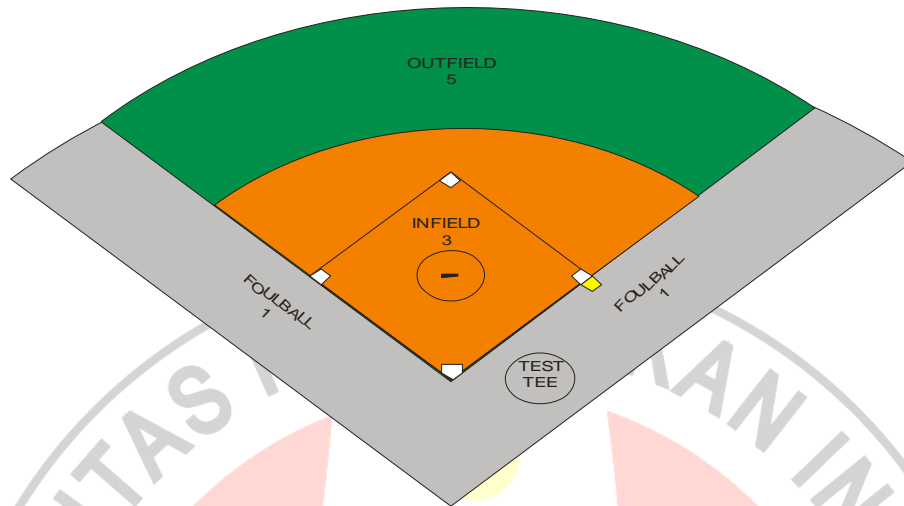
D. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya diperlukan data untuk memecahkan masalah, dalam penelitian untuk mengukur data dari sampel yang diteliti digunakan instrumen. Menurut Sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Sedangkan menurut Arikunto (2002:126) instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan metode.

Berdasarkan hal tersebut, berikut ini dalam memperoleh data hasil penelitian yang berupa hasil belajar keterampilan siswa di SMKN 1 Karawang. Menggunakan instrumen penelitian berupa tes keterampilan. Selanjutnya tes yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes Keterampilan memukul (*batting*)

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar dibutuhkan penilaian yaitu melalui tes. Seperti yang disampaikan Nurhasan (2007:3) menjelaskan bahwa: "tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang hasil belajar siswa". Dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi patokan penelitian adalah The O'Donnell Softball Test (Nurhasan, 2007:243) yaitu memakai tes *fungo batting* .



Gambar 3.2

Lapangan Tes *Fungo Batting* (Nurhasan, 2007:249)

Cara menskor

Bola yang jatuh di daerah:

- a) *Out field* mendapat skor 5
- b) *In field* mendapat skor 3
- c) *Foul balls* mendapat skor 1
- d) Apabila tidak terkena dengan bola 0

Tiap orang/ subyek diberi kesempatan 10 kali memukul. Jumlah skor dari 10 pukulan tersebut, merupakan skor dari tes ini.

Adapun pelaksanaan tes *fungo batting* adalah sebagai berikut:

Subyek berdiri di dalam *batter boxs* sambil memegang *bat* dan bola. Kemudian ia melambungkan bola tersebut antara lutut sampai kepala, tangan kiri memegang *bat*

dan tangan kanan melambungkan bola dengan segera ia memukul bola itu ke arah out filder. Setiap pemukul di kasih kesempatan 10 kali pukulan, nilai 10 kali pukulan tersebut, kemudian dijumlahkan. Jumlah ini merupakan skor dari *clear test* seseorang.

Agar mendapatkan hasil tes yang objektif, maka harus dihindarkan kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan tes. Untuk itu perlu kiranya petunjuk-petunjuk tentang prosedur pelaksanaan tes. Prosedur tentang pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Bahan dan Perlengkapan Tes:

- a. Lapangan softball
- b. Bola softball
- c. *Bat* (pemukul)
- d. Kapur
- e. *Stop watch*
- f. Meteran

2. Pelaksanaan Tugas

- a. Seorang pencatat angka, menghitung repetisi pukulan dan merangkap sebagai pengamat terhadap pukulan yang sah.
- b. Seorang sebagai pembantu untuk melakukan pukulan
- c. Seorang mengambil bola.

4. Administrasi Tes.

- a. Sebelum tes dilaksanakan, petugas mengisi hari tanggal dan bulan pelaksanaan tes, kemudian mencatat nomor urut dan nama subjek pada lembar hasil tes yang disediakan.
- b. Subjek mengisi daftar hadir pelaksanaan tes.
- c. Petugas menjelaskan pelaksanaan tes terutama tentang tujuan, bahan, cara pemberian skor dan cara melakukan pukulan yang sah.
- d. Subjek disediakan waktu untuk pemanasan sebelum melaksanakan tes.
- e. Subjek melaksanakan tes setelah dipanggil oleh petugas.
- f. Petugas menghitung setiap pukulan bola ke arah sasaran yang sah..

5. Program pembelajaran

- a. Senam *bat*.
- b. Swing kosong.
- c. *Tos ball drill*.
- d. *Side tos ball*.
- e. *Fungo batting*.
- f. Permainan softball modifikasi.

E. Prosedur Pengolahan Data

Setelah seluruh data hasil penelitian terkumpul maka selanjutnya akan diolah menggunakan statistika inferensial. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini

dilakukan secara manual dan menggunakan *software*, seperti *SPSS versi 16*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data tersebut diantaranya :

1. Menghitung skor *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada sampel penelitian.
2. Menghitung gain atau selisih dari *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Menguji normalitas data dengan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika $P - value \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
 - b. Jika $P - value > 0,05$, data berdistribusi normal.
4. Uji homogenitas dari masing-masing stratum pada tiap kelompok dengan menggunakan uji Lavene. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Jika $P - value \leq 0,05$, maka data tidak homogen.
 - b. Jika $P - value > 0,05$, maka data homogen.
5. Apabila data yang dicari berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengolahan hasil penelitian untuk menguji hipotesis dengan uji-t. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. $P - value \geq 0,05$ pembelajaran tidak memberikan pengaruh.
 - b. $P - value < 0,05$ pembelajaran memberikan pengaruh.